Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

23 November 2026

Jakarta Composite Index (1 Month)

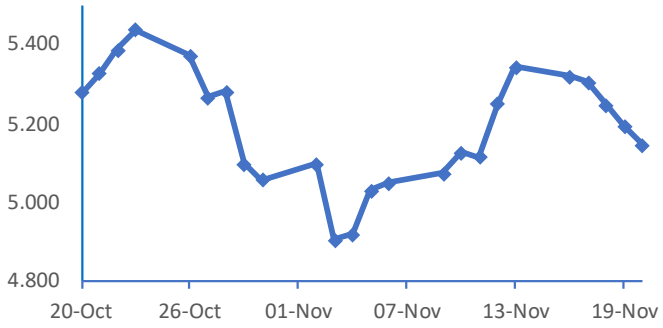

Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)

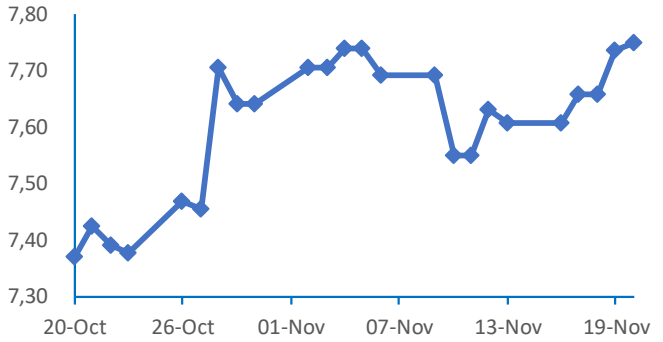

Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)

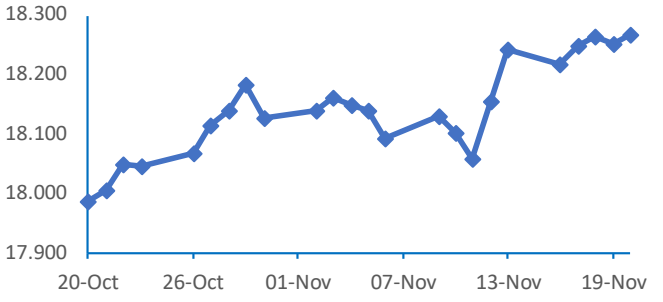

Source: BI

EM Equities Net Flow

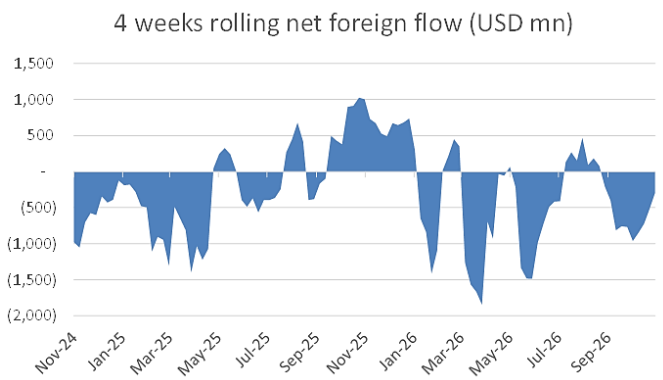

Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup turun -8,6% WoW dan Dow Jones ditutup melemah -8,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup dengan penurunan -8,5% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipicu oleh penurunan saham-saham teknologi, terutama yang berkaitan dengan AI. *Sell-off* diiringi oleh kekhawatiran mengenai *sustainability* dari *earnings* & *capex* perusahaan di sektor AI, terutama dengan adanya restriksi dari Pemerintah AS bagi negara lain untuk memberikan *remote access* AI chips kepada China serta ancaman pajak tambahan dari Donald Trump kepada US *Hyperscalers* yang mendirikan *data center* di luar negeri.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -3,7% WoW dengan pelemahan terdalam terlihat di sektor *Basic Materials* (-10,7% WoW) dan *Energy* (-8,8% WoW). Sementara itu, kinerja terbaik ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (+0,1% WoW) dan *Financials* (-0,2 WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US PMI, US *jobless claims*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,4% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 18.268/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang mengalami pelemahan. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat dan ditutup di level 103,8.
- Pasar SBN melemah pekan lalu, dengan yield naik di seluruh tenor sebesar +1bp hingga +18bp. Kenaikan terbesar terjadi di tenor pendek hingga menengah (1, 3, 5, 7, dan 10 tahun; +14bp hingga +18bp), sementara tenor panjang (15, 20, dan 30 tahun) relatif stabil, berlawanan arah dengan UST yang turun di seluruh tenor. Dari sisi domestik, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 25bp ke 6,00%, lebih tinggi dari ekspektasi konsensus 5,75%, disertai kenaikan diskon premi lindung nilai DNDF ke 45% (6 bulan) dan 50% (12 bulan). Defisit transaksi berjalan 3Q26 menyempit ke -USD2,0 miliar (-0,5% dari PDB), dengan neraca pembayaran mencatat surplus USD0,1 miliar. Di sisi risiko, MSCI mendesak penegakan hukum yang lebih kuat atas manipulasi pasar demi mempertahankan status *Emerging Market* Indonesia, dengan keputusan akhir dijadwalkan 30 Juni 2027. Per 20 November, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,79% (+17bp WoW).
- Lelang sukuk mencatat total penawaran masuk sebesar Rp20,10 triliun, turun dari Rp28,56 triliun pada lelang sebelumnya. Minat terbesar terkonsentrasi pada SPNS 8 bulan, PBS041 (benchmark baru 2 tahun), dan SPNS 6 bulan. Pemerintah menyerap Rp10,00 triliun, turun dari Rp16,65 triliun pada lelang sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 18 November 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp933,7 triliun atau 13,16% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

23 November 2026

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.29%	5.47%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.25%	2.50%
ID CPI (YoY)	3.28%	3.23%
ID Reserve	USD 146.3Bn	USD 146.8Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-10.73	-43.79
Consumer Cyclicals	-4.27	-41.85
Consumer Non-Cyclicals	-1.48	-23.32
Energy	-8.81	-48.43
Finance	-0.20	-19.74
Healthcare	0.05	-39.27
Infrastructure	-3.08	-54.28
Misc.Industry	-5.24	-40.14
Property	-3.03	-44.62
Technology	-4.91	-54.59
Transportation	-2.94	-24.43

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	2.68	-129.29
Bond Flow*	0.32	55.92

* As of November 10, 2026

- Di pasar global, yield UST turun di seluruh tenor, dengan tenor 2–30 tahun bergerak -14bp hingga -23bp di tengah meningkatnya permintaan aset aman akibat kekhawatiran valuasi AI dan tekanan di pasar ekuitas global. Notulen FOMC Oktober menunjukkan hampir seluruh pejabat Fed menilai kenaikan suku bunga lanjutan diperlukan, dengan pasar memperhitungkan hampir penuh kenaikan 25bp pada Desember 2026. Per 20 November 2026, yield UST 10 tahun ditutup di 4,94% (-19bp WoW).

Global News

- China melaporkan Indeks Harga Konsumen (CPI) melambat menjadi stagnan MoM dan 0,7% YoY pada bulan Oktober
- AS mencatat Indeks Harga Konsumen (CPI) meningkat 0,4% MoM pada bulan Oktober, di atas ekspektasi pasar sebesar 0,3%
- Bank Sentral China (PBoC) menyatakan akan mempertahankan komitmen terhadap kebijakan moneter akomodatif dalam laporan implementasi kebijakan moneter 3Q26
- *US initial jobless claims* naik ke 200.000, di atas ekpektasi konsensus sebesar 195.000
- AS melaporkan Indeks Harga Produsen (PPI) meningkat 0,3% MoM, namun melambat dari 1,4% pada bulan September, lebih rendah dari ekspektasi.

Domestic News

- Bank Indonesia (BI) mencatat peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (CCI) dari 118,1 pada bulan September ke 119,9 di bulan Oktober, seiring dengan penguatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (CECI) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (CEI)
- Bank Indonesia (BI) melaporkan pertumbuhan penjualan ritel (RSI) meningkat menjadi 1,0% YoY pada Oktober, dari 0,6% pada September, didorong oleh bahan bakar kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesori, serta makanan, minuman, dan tembakau.
- Bank Indonesia (BI) mulai mengimplementasikan RMB clearing bank untuk memperkuat transaksi perdagangan dan investasi dengan China
- Pada pidato pekan lalu di Palu, Presiden Prabowo Subianto meminta agar minimal 70% hasil dari izin tambang dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) dinikmati negara
- Wakil Presiden Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, telah resmi menyatakan surat pengunduran diri dari jabatan wapres.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

23 November 2026

Calendar

November 2026

2-November	ID Manufacturing PMI
	CN RatingDog mfg PMI
	ID Export
	ID CPI
	US Manufacturing PMI
3-November	US JOLTS Job Openings
4-November	CN RatingDog services PMI
	US ADP Employment Change
	US Services PMI
5-November	ID GDP
	US Initial Jobless Claims
6-November	ID Foreign Reserves
	US NFP
	US Unemployment Rate
9-November	CN CPI
	CN PPI
10-November	CN Trade Balance
	US CPI
12-November	US Initial Jobless Claims
13-November	US PPI
16-November	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Fixed Asset Investment
17-November	US Retail Sales
	US Industrial Production
18-November	ID BI-Rate
19-November	US Initial Jobless Claims
23-November	US PMI
26-November	US Initial Jobless Claims
30-November	CN Manufacturing PMI
	CN Non-manufacturing PMI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

customer@bpam.co.id (62-21) 520 8390 batavia.reksadana @bataviareksadana

Batavia licensed and supervised by OJK